BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan teknik penjarian kiri pada karya ini ditentukan setelah diketahui fungsi motif-motif yang muncul pada bagian pokok penyusun fuga. Klasifikasi materi utama pada fuga BWV 997 berupa *subject*, answer-sekuen answer, *counter-subject*, episode. Materi tersebut harus disikapi secara konsisten secara artikulasi. Peranan jari kiri lebih dominan dalam menjaga durasi nada. Untuk menjaga konsistensi *timbre* antara posisi tertutup (senar ditekan) maupun posisi senar terbuka dalam sebuah motif utama pada fuga BWV 997, tidak dapat diakomodasi karena kepadatan materi melodi pada tiap pada karya tersebut. Hal ini menyebabkan tidak banyak opsi penjarian yang dapat digunakan dalam materi-materi utama di atas.

Penerapan penjarian pada materi kontrapung lain, seperti pada birama 79-81 serta 101-103, ditentukan dengan memberikan konsistensi artikulasi melalui pengamatan terhadap motif yang identik. Hal ini seperti juga dapat dilihat pada penyikapan penjarian pada *compound line* pada birama 88-92 yang muncul sebagai iringan terhadapat materi utama. Konsistensi artikulasi melalui penafsiran atas dua jalur suara yang muncul pada *compound* line menjadi pertimbangan dalam menentukan teknik penjarian. Selain itu, ketika lompatan jari seperti pada birama 87 menuju 88 pada posisi jauh terkadang dipilih sebagai melalui pertimbangan penegasan terhadap karakter ritmik serta pemotongan frase. Selain itu pemilihan penjarian pada awal birama 88 didasarkan akan kebutuhan pengolahan konsistensi *timbre* antara posisi tertutup dan terbuka pada tiap jalur suara.

Dalam menyikapi jalur melodi dalam sistem kontrapung pada Fuga BWV 997, pergerakan jari mengalami kombinasi dari berbagai posisi dasar, posisi regang,serta posisi rapat. Ketiga posisi ini muncul dalam berbagai tingkat

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

kesulitan berbeda ketika kedua jari yang bersebelahan berada dalam tingkat regang secara vertikal yang berlainan.

Sebagai contoh, perbedaan tingkat kesulitan penggunaan posisi dasar, posisi regang dan posisi rapat pada kombinasi senar 1-2, 1-3, 1-4, 1-5, 1-6, dan lain sebagainya menyebabkan ketegangan otot yang berbeda. Semakin lebar posisi regang yang terjadi secara vertikal dan horizontal, menyebabkan ketegangan otot yang semakin kuat sehingga mengganggu stamina permainan karya ini secara keseluruhan.

B. SARAN

Tulisan ini kiranya dapat memberikan sebuah ide dalam memahami sebuah penyikapan seorang penyaji musik gitar terhadap repertoar kontrapung yang, khususnya fuga.

Dalam hal ini, penulis juga memiliki wacana tentang penelitian lebih jauh tentang korelasi antara pemilihan nada dan interval antar jalur suara dalam sebuah karya yang bersifat kontrapungtal terhadap penjarian tangan kiri. Selain itu, wacana tentang dampak yang muncul pada penjarian kiri akibat dari perkembangan teori kontrapung pada tiap pembabak-an zaman dalam musik, menjadi topik yang memberikan ketertarikan kepada penulis tentang sebuah penelitian ilmiah.

Akhir kata, kiranya tulisan ini dapat menjadi sebuah suplemen yang bermanfaat bagi kerabat kerabat musik.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Fux's, Johann Joseph. 1971. *The Study of Counterpoint from Gradus ad Parnassum.* New York: W.W. Norton Company.

Kennan, Kent. 1999. *Counterpoint*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Koonce, Frank. 1987. *The Solo Lute Works for the Guitar,* Neil A. Kjos Music Company.

Lucas, Clarence. 1908. *The Story of Musical Form.* London: Walter Scott Publishing Co., Ltd.

Quine, Hector . 1995. *Guitar Technique, Intermediate to Advanced*. New York: Oxford University Press Inc.

Searle, Humphrey. 1954. *Twentieth Century Counterpoint*. New York. John de Graff Inc.

Sherrod, Ronald Jerone.1981. *Dissertation :A Guide to the Fingering of Music for the Guitar*. The University of Arizona.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms.* Florida: Summy-Birchard Music.

Tyler, James. Sparks ,Paul. 2007. *The Guitar and Its Music From the Renaissance to the Classical Era*. Midsomer Norton: Bookcraft Ltd.

Tennant, Scott. 1995. *Pumping Nylon, The Classical Guitarist's Technique Handbook*. USA: Alfred Publishing Co.

Wade, Graham,1985. *A Guitarist's Guide to Bach.* Gortnacloona, Barney: Wise Owl Music

Wade, Graham. 2001. *A Concise History of Guitar Music.* Pasific: Mel Bay Publication Inc.

Wright, Howard. 1996. *Acoustics and Phsycoaccoustics of the Guitar.* University of Wales, College of Cardiff.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA